

**PROSES PEMBELAJARAN *SHOW CHOIR*  
LAGU YAMKO RAMBE YAMKO  
DI SD PANGUDI LUHUR YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S1 Seni Musik**



**Oleh:  
Febri Firmansyah  
NIM. 1011636013**

**Semester Gasal 2016/2017**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

**PROSES PEMBELAJARAN *SHOW CHOIR*  
LAGU YAMKO RAMBE YAMKO  
DI SD PANGUDI LUHUR YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Febri Firmansyah  
NIM. 1011636013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik  
dengan Minat Utama: Musik Pendidikan**

**Diajukan kepada**

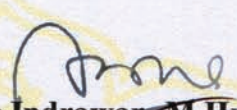
**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Gasal, 2016/ 2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 19 Januari 2017.

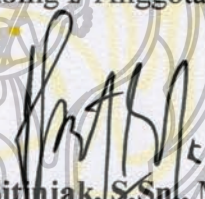
Tim Penguji:



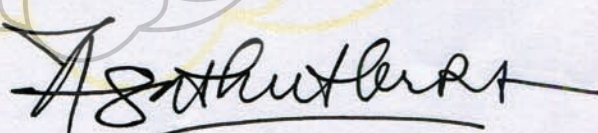
**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**Drs. Winarjo Sigit Tjaroko, M.Hum.**  
Pembimbing I/ Anggota



**Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn.**  
Pembimbing II/ Anggota



**A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.**  
NIP. 19560630 198703 2 001

## HALAMAN MOTTO



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta hidayah-Nya dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi kelengkapan dan persyaratan dalam menyelesaikan jenjang studi Strata Satu (S-1) dalam kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan Jurusan Musik Fakultas Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang berperan dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.st., selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I, atas waktu dan ilmu yang telah diberikan.
3. Linda Sitinjak, S.Sn.,M.Sn, selaku Dosen Pembimbing II, atas waktu dan ilmu yang telah diberikan.
4. A.Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn.,M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik sekaligus dosen penguji ahli.
5. Segenap dosen di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis selama masa mengikuti jenjang pendidikan Strata Satu.
6. Ayahanda Choirul Anam dan Ibunda Endang Setyawati selaku orang tua terkasih yang telah member kasih sayang, dukungan dan doa. Serta

kakanda penulis, Andi Bagus, Yelita Kusuma, Dinda Tri Wulan, Rizky Maulana dan Intan Valentine yang selalu memberikan semangat.

7. Sahabat-sahabat tercinta, Lucky Deri, Agnes Tika, Iin Hamzah, Dwi Okta Renanda, Jonathan Dangawa, Ignatius Made, Anggi Harahap, Anita Ermaulita, Gusbang Sada, Ridho Utami, Astri Agustin, Anggri Fransisca, Nooraida Heriyanti serta semua sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas semangat dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
8. Segenap keluarga besar SD Pangudi Luhur Yogyakarta, Dra. Sri Lestari selaku Kepala Sekolah, Dra. Dewi Kumala selaku Pembina, Nooraida Heriyanti S.Sn dan Sintya Lubis S.Sn selaku Pelatih, serta anak-anak anggota Bina Vocalia, atas dukungan dan bantuan selama proses penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan. Penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Yogyakarta, 3 Februari 2016

Penyusun,

**Febri Firmansyah**

## INTISARI

*Show choir* telah lahir sejak tahun 1920 yang dipelopori oleh Fread Waring dari *Pennsylvanians* Amerika. *Show choir* adalah pertunjukan paduan suara yang memasukkan unsur koreografi dan teatrikal. Perkembangan hingga sekarang telah merambah seluruh penjuru hingga sampai di Indonesia dan terwujud dalam kompetisi-kompetisi dilingkungan Perguruan Tinggi hingga sampai ke Sekolah Dasar. Salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan *show choir* adalah SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Meski baru pertama kali di laksanakan, kesuksesannya meraih prestasi juara dua dalam lomba *show choir* doelanan anak di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2016 merupakan latar belakang penelitian ini. Dalam proses pembelajaran *Show Choir* di SD Pangudi Luhur Yogyakarta menerapkan metode pembelajaran imitasi, simulasi, dan latihan yang diterapkan secara sinergi. Pencapaian prestasi dalam lomba *show choir* tersebut dapat terwujud oleh karena antusias dari para siswa menghadapi kegiatan yang relatif baru dan menarik perhatian dan memberikan tantangan yang merangsang minat belajar, pelatih yang kompeten untuk melakukan koordinasi latihan suara dan gerak, pada latihan yang terstruktur dan capaian target tiap bagian lagu yang sangat jelas dan runtut. Serta antisipasi kendala – kendala yang muncul di lapangan. Orang tua memiliki peran yang besar terutama dalam memberikan dukungan dengan mengizinkan penambahan waktu latihan dan dukungan moral baik dari persiapan hingga pentas.

Kata Kunci: *Show choir*, Pembelajaran, Siswa, Yamko Rambe Yamko

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR NOTASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Ruang lingkup .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	8
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II : SEJARAH SD PANGUDI LUHUR YOGYAKARTA, PEMBELAJARAN, MUSIK VOKAL, DAN <i>SHOW CHOIR</i>.....</b>	<b>15</b>
A. Sejarah SD Pangudi Luhur.....	15
a. Visi, Misi dan Tujuan SD Pangudi Luhur Yogyakarta .....	17



b. Fasilitas Sekolah SD Pangudi Luhur .....	21
c. Faktor Pendukung.....	22
B. Pembelajaran .....	23
1. Pengertian Belajar .....	23
2. Pengertian Pembelajaran .....	27
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar .....	28
4. Metode Pembelajaran .....	30
5. Materi Pembelajaran.....	33
6. Media Pembelajaran .....	34
C. <i>Show Choir</i> .....	35
D. Musik Vokal.....	39
1. Mengenal Organ Vokal .....	39
2. Wilayah suara Manusia .....	40
3. Teknik Vokal.....	41
<b>BAB III : PEMAPARAN DAN ANALISIS <i>SHOW CHOIR</i> PADA LAGU YAMKO RAMBE YAMKO</b> .....	50
A. Proses Pembelajaran Choir .....	50
B. Proses Pembelajaran Koreografi .....	67
C. Proses Pembelajaran <i>Show Choir</i> .....	79
<b>BAB IV : PENUTUP</b> .....	86
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN .....	90

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1.Pemanasan untuk membentuk teknik vokal.....	52
Notasi 2.Aransemen lagu Yamko Rambe Yamko bar 1-4.....	53
Notasi 3.Aransemen lagu Yamko Rambe Yamko bar 5-6 .....	54
Notasi 4.Aransemen lagu Yamko Rambe Yamko bar 9-12 .....	54
Notasi 5.Aransemen lagu Yamko Rambe Yamko bar 13-18 .....	57
Notasi 6.Aransemen lagu Yamko Rambe Yamko bar 19-22 .....	58
Notasi 7.Aransemen lagu Yamko Rambe Yamko bar 23-26 .....	58
Notasi 8.Pemanasan untuk mengaktifkan otot-otot perut .....	60
Notasi 9.Aransemen lagu Yamko Rambe Yamko bar 31-38 .....	61
Notasi 10.Aransemen lagu Yamko Rambe Yamko bar 39-42 .....	61
Notasi 11.Aransemen lagu Yamko Rambe Yamko bar 43-46 .....	62
Notasi 12.Aransemen lagu Yamko Rambe Yamko bar 46-54 .....	63
Notasi 13.Pemanasan untuk melatih intonasi dan diafragma .....	64
Notasi 14.Aransemen lagu Yamko Rambe Yamko bar 56-59 .....	65
Notasi 15. Pemanasan untuk melatih nafas diafragma .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grup <i>Show Choir</i> “The Jackson Five” .....	37
Gambar 2. Organ-organ suara .....	40
Gambar 3. Tanda-tanda dinamika .....	48
Gambar 4. Pola lantai koreografi garis sejajar silang .....	71
Gambar 5. Koreografi Pada bagian 1. Bar 1-4 .....	72
Gambar 6. Koreografi pada bagian 2. Bar 5-8 .....	73
Gambar 7. Koreografi pada bagian 3. Bar 9-12 .....	73
Gambar 8. Koreografi pada bagian 5. Bar 19-38 .....	75
Gambar 9. Koreografi pada bagian 8. Bar 39-46 .....	76
Gambar 10. Koreografi pada bagian 9. Bar 46-54 .....	77
Gambar 11. Pola lantai koreografi segi tiga terbuka .....	77
Gambar 12. Koreografi bagian ending lagu .....	78

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut David Ewen, musik adalah suatu ilmu pengetahuan dan seni tentang sebuah kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal ataupun instrumental, yang meliputi sebuah melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama pada aspek emosional.(Soedarsono, 1992: 13) Musik merupakan salah satu cabang kesenian yang ada dan terus berkembang hingga saat ini. Musik bukan lagi sarana hiburan saja, melainkan menurut hasil penelitian menyatakan bahwa musik memiliki peranan penting dalam perkembangan inteligensi dan emosi anak. Musik membantu perkembangan mental, mengembangkan kemampuan koordinasi tingkat tinggi, menciptakan bermacam-macam kemampuan sosial, membantu menciptakan kreativitas, dan menambah kepercayaan diri.(Philip,2007:16)

Dalam perkembangannya musik telah mendapat tempat dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat mulai menyadari bahwa musik bukan saja sekedar sarana hiburan, tetapi musik juga mampu memberikan manfaat langsung dalam kehidupan secara psikis maupun secara tidak langsung bagi fisik pada manusia. Misalnya, ketika wanita sedang hamil, dianjurkan untuk sering mendengarkan musik terutama musik klasik, karena musik dapat membebaskan stress akibat kehamilan dan membuat



psikis lebih tenang. Manfaat tidak langsung pada fisik juga dapat dirasakan kehadiran musik sebagai pengiring senam balet dan sejenisnya. Stimulasi musik pada awal perkembangan akan sangat menentukan pengaruh dalam waktu lama.(Djohan,2005:26) Statemen tersebut kiranya dapat diartikan bahwa apabila seorang anak mendapatkan pendidikan musik sejak dini, maka akan mempengaruhi perkembangan otaknya dalam jangka waktu yang cukup lama.

Gordon Shaw (1995) berpendapat bahwa musik mempunyai peran penting dalam perkembangan anak, yang menegaskan bahwa pelajaran musik akan meningkatkan kemampuan akademik anak di sekolah.(Djohan,2005:68) Oleh para pakar, Organ pengontrol pikiran, ucapan, dan emosi ini memang dibedakan atas dua belahan dengan fungsi berbeda. Otak kanan berkaitan dengan perkembangan artistik dan kreatif, perasaan, gaya bahasa, irama musik, imajinasi, lamunan, warna, pengenalan diri dan orang lain, sosialisasi, serta pengembangan kepribadian. Sementara otak kiri merupakan tempat untuk melakukan fungsi akademik seperti membaca, menulis, berhitung, daya ingat, logika, dan analisis. Oleh karena itu, perlu dilakukan stimulasi yang seimbang antara otak kanan dan otak kiri. Bila stimulasi dilakukan secara seimbang, diharapkan anak tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik namun juga kreatif .(Diakses dari <https://maatyong.wordpress.com> pada tanggal 30 November, pukul 23.51 WIB) Dalam beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa interaksi dini dengan musik, selain dapat

berpengaruh positif terhadap kualitas kehidupan anak-anak, juga dapat merangsang keberhasilan akademik jangka panjang.

Seiring berkembangnya waktu, pendidikan di Indonesia kini telah memasukkan seni musik dalam mata pelajaran sekolah yang dapat mengasah kemampuan otak kanan dari para siswa, selain mata pelajaran yang bersifat analisis, logika dan matematis yang merupakan tugas dan fungsi belahan otak kiri. Namun demikian sampai sejauh ini, dapat kita katakan bahwa musik dan bentuk seni lain yang diajarkan dalam pendidikan formal di Indonesia, belum dianggap sebagai mata pelajaran yang memiliki posisi vital. Dapat kita lihat dari porsi jam pelajaran yang dialokasikan untuk mata pelajaran seni budaya lebih sedikit dari mata pelajaran lainnya. Dalam satu semester, dengan enam belas kali pertemuan kelas efektif, materi musik harus berbagi waktu dengan materi tari, teater, dan seni rupa. Dalam hal ini, jika mengacu hal tersebut, itu artinya dalam enam belas kali pertemuan total mata pelajaran seni budaya, musik hanya memiliki alokasi waktu empat kali pertemuan.

Kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa tidak setiap sekolah dasar dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Hanya pada sekolah-sekolah dasar tertentu yang memandang pembelajaran musik itu penting, melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler musik di sekolahnya. Sekolah dasar yang peduli terhadap pembelajaran musik tersebut tentu saja memberikan porsi jam pembelajaran ekstrakurikuler lebih besar. Bahkan beberapa diantaranya telah melakukan kolaborasi

materi kegiatan seni musik, seni tari, dan seni teater dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler yang disebut *show choir*. Salah satu Sekolah Dasar yang telah menerapkan ekstrakurikuler musik yang berbentuk *show choir* adalah SD Pangudi Luhur Yogyakarta yang menjadi subyek dalam penelitian ini. *show choir* adalah kelompok paduan suara yang dalam penyajiannya, penyanyi dalam menyanyi juga menari dan seringkali juga ada unsur teatrikal. Ketiga unsur tersebut, berlandaskan pada konsep *musical* pada arransemen lagu, koreografi pada tari, dan konsep teatrikal, yang ketiga konsep tersebut, menjadi satu paduan sajian yang tidak terpisahkan.

*Show choir* telah berkembang cukup pesat di Indonesia. Beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia yang mempunyai kegiatan paduan suara mahasiswa telah menerapkannya dalam paduan suara mereka. Banyak dari mereka telah mengharumkan nama bangsa Indonesia di ajang kompetisi *show choir* internasional. (Di akses dari <https://viral.kincir.com>, pada tanggal 30 November, pukul 21:54 WIB) Beberapa contoh paduan suara *show choir* Indonesia yang telah mengharumkan nama bangsa Indonesia adalah PSM ITB Bandung, PSM Paragita Universitas Indonesia, PSM Universitas Airlangga, dan PSM Universitas Padjadjaran Bandung. (Di akses dari [www.youtube.com](http://www.youtube.com), pada tanggal 29 November pukul 21.44 WIB) Baru-baru ini tepatnya pada 5 Agustus 2013, paduan suara Universitas padjadjaran Bandung menjadi delegasi Asia setelah memperoleh undangan dari juri “48<sup>th</sup> Montreux Choral Festival”, Jean Claude Wilkens, atas kemenangannya sebagai *Grand Prix Champion*

tahun 2012.(Di akses dari [www.Republika.co.id](http://www.Republika.co.id), pada tanggal 11 Oktober pukul 19.11 WIB)

Walaupun *show choir* telah berkembang pesat di perguruan tinggi, namun di sekolah dasar belum mendapatkan perkembangan yang memadai, disebabkan oleh karena situasi dan kondisi di masing-masing sekolah dasar yang sangat beragam. Pada umumnya, di Indonesia paduan suara yang ada di tingkat Sekolah dasar masih diadakan hanya untuk mengiringi acara upacara rutin. Perkembangan yang ada sekarang sebenarnya sudah sampai pada tingkat diadakannya lomba *show choir* di tingkat SD. Seperti ajang *show choir* yang telah diadakan oleh Universitas Gadjah Mada baru-baru ini. Pada ajang tersebut, SD Pangudi Luhur telah berhasil mengikuti lomba *Show Choir* di Universitas Gadjah Mada dan keluar sebagai juara 2 dengan lagu Yamko Rambe Yamko. Pada kenyataannya, realita di lapangan pada SD tertentu, jika dikembangkan, mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan *show choir* di SD mereka seperti di SD Pangudi Luhur Yogyakarta sehingga dapat ikut peran aktif dalam ajang kompetisi *show choir* yang sudah berkembang dewasa ini.

Penelitian proses pembelajaran *show choir* di SD Pangudi Luhur Yogyakarta ini dilakukan karena lembaga tersebut sedang berupaya meningkatkan paduan suara mereka untuk menjadi sebuah *show choir* yang berkualitas. Keinginan untuk mengembangkan diri menjadi paduan suara kategori *show choir* tersebut tentunya tidak terlepas dari adanya



tawaran mengikuti lomba *show choir* Doelanan anak yang diadakan di Universitas Gadjah Mada yang ditawarkan kepada pihak sekolah ketika mendapat surat edaran tentang info lomba tersebut. Pada akhirnya mereka berinisiatif untuk mengembangkan kegiatan *show choir* ini. Untuk itu penelitian ini akan menggali berbagai persiapan dan konsep, serta proses pembelajaran *show choir* tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tentang proses pembelajaran *show choir* lagu Yamko Rambe Yamko di SD Pangudi Luhur Yogyakarta, maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran bernyanyi *show choir* dengan lagu Yamko Rambe Yamko di SD Pangudi Luhur Yogyakarta?
2. Mengapa *show choir* SD Pangudi Luhur Yogyakarta yang merupakan pembelajaran ekstrakurikuler baru, dapat meraih juara 2 dalam perlombaan?

## **C. Ruang lingkup**

Adapun ruang lingkup yang diajukan dalam skripsi mengenai proses pembelajaran *show choir* adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan yang diteliti adalah kegiatan ekstrakurikuler pada Sekolah Dasar Pangudi Luhur Yogyakarta.

2. Observasi dilakukan secara langsung setiap hari Jumat pukul 12.00 – 13.30, sebanyak 12 kali pertemuan.
3. Observasi dilakukan kurang lebih selama 3 bulan

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proses pembelajaran *show choir* dengan lagu Yamko Rambe Yamko di SD Pangudi Luhur Yogyakarta.
2. Mengetahui faktor pendukung pembelajaran *show choir* di SD Pangudi Luhur Yogyakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi peneliti adalah mengetahui kendala, metode dan teknik-teknik sebagai solusi dalam proses pembelajaran yang diterapkan pada *show choir* di SD Pangudi Luhur Yogyakarta.
2. Manfaat bagi mahasiswa jurusan musik sebagai referensi proses pembelajaran *show choir*, terlebih lagi yang akan mengadakan penelitian lanjutan tentang pembelajaran *show choir* tersebut.

## F. Tinjauan Pustaka

Referensi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil penelitian, buku, maupun jurnal tentang *show choir*. Pembahasan *show choir* secara khusus merujuk pada satu buku yang berjudul “*The Show Choir Handbook*” karya Alan.L, Alder dan Thalia M.Mulvihill yang diterbitkan oleh *London SE114AB* pada September 2015 dan Juni 2016. Buku ini berisi tentang sejarah perkembangan *show choir* dunia.

Penelitian proses pembelajaran *show choir* lagu Yamko Rambe Yamko di SD Pangudi Luhur Yogyakarta ini mengambil sudut pengkajian yang berbeda dengan sudut pengkajian “*The Show Choir Handsbook*”. Perbedaannya terletak pada isi buku “*The Show Choir Handsbook*”, yang menyajikan tentang sejarah perkembangan *show choir* di dunia, sedangkan penelitian ini, mengupas proses pembelajaran ekstrakurikuler *show choir* dengan lagu Yamko Rambe Yamko yang diajarkan di SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Oleh karenanya, penelitian dengan topik proses pembelajaran *Show Choir* lagu Yamko Rambe Yamko yang mengambil tempat di SD Pangudi Luhur Yogyakarta , Belum pernah diteliti sebelumnya dan bersifat orisinal.

Sebagai acuan tambahan untuk memandu penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa buku referensi sebagai berikut:

Nortier Simanungkalit., Teknik Vokal Paduan Suara, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008. Buku ini membahas tentang bagaimana teknik-teknik vokal pada paduan suara yang benar.

Subronto K. Atmojo., Panduan Praktis Memimpin Paduan Suara, PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta, 2008. Buku ini membahas tentang teknik memimpin paduan suara.

Desti Indrawati, “Kualitas Kompetitif Paduan Suara Anak: Paduan Suara Vocalista Angel”, Skripsi ISI Yogyakarta, 2014. Skripsi dari Desti ini, mempunyai kesamaan dengan skripsi yang akan ditulis ini. Karena skripsi ini sama-sama membahas paduan suara anak dan memiliki prestasi internasional.

Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011. Buku ini membahas tentang pengetahuan-pengetahuan yang harus dikuasai pendidik dan tenaga kependidikan. Serta pengetahuan psikologi terapan dengan pendekatan baru yang erat kaitannya dengan proses edukatif.

Tim Pusat Musik Liturgi, Menjadi Dirigen II, Tim Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2004. Buku ini membahas tentang resep keunggulan paduan suara, teknik-teknik vocal dan pernafasan dalam sebuah paduan suara.

Y.Sumandiyo Hadi, KOREOGRAFI: Bentuk-Teknik-Isi, Cipta Media, Yogyakarta, 2012. Buku ini membahas tentang pengertian koreografi, Konsep gerak koreografis, dan teknik – teknik dasar koreografi.



## G. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh dengan upaya ilmiah sehingga menyangkut masalah cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu bersangkutan. Selanjutnya penelitian merupakan proses pengumpulan informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pemikiran dalam mengolah dan menganalisa objek.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode Kualitatif merupakan metode penelitian yang melakukan aktifitasnya untuk memperoleh pengetahuan, sejumlah informasi, atau cerita yang rinci tentang suatu subjek, objek, kondisi, sistem pemikiran maupun latar sosial penelitian. (Hamidi, 2004:3) Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena dapat mengamati kegiatan secara langsung serta dapat mewawancarai pengajar dan siswa pada aktivitas Proses pembelajaran *show choir* lagu Yamko Rambe Yamko di SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Pada umumnya peneliti kualitatif menggunakan metode wawancara dalam mencari data, sumber-sumber literatur, praktek mengajar, dan kepustakaan. Tujuan utama adalah untuk mendapatkan informasi dalam bentuk bukan angka, sehingga penelitian kualitatif memanfaatkan teknologi sebagai sarana pengambilan data, seperti *tape recorder*, komputer, video bahkan internet.

Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Pengumpulan Data

### a. Studi Pustaka

Kajian pustaka adalah bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji.(Nazir,2005:93) Pada tahap ini, penulis mencari sumber data berupa buku-buku yang berisi tentang teori-teori yang telah berkembang yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

### b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya (kondisi yang alamiah) tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasi.(Sugiyono,2012: 309) Observasi dilakukan untuk mengamati, mengikuti, dan memperoleh informasi proses pembelajaran *show choir* lagu Yamko Rambe Yamko di SD Pangudi Luhur Yogyakarta.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi, serta komunikasi sosial antara dua pihak yaitu peneliti dan responden. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang pada umumnya hanya dapat diperoleh secara langsung dalam temu muka pribadi, seperti fakta-fakta intim tentang riwayat hidup seseorang, kebiasaan hidup pribadi, tentang keluarga, pendirian, kepercayaan, sikap dan sebagainya. (Nasution,1988:127) Pada tahap ini dilakukan wawancara kepada Dewi Paramita selaku pembimbing ekstrakurikuler *show choir*, Nooraida Heriyanti selaku pengajar ekstrakurikuler *show choir*, Bagas dan Lita selaku siswa yang terlibat dalam keanggotaan *show choir*. Wawancara dilakukan dengan pertemuan langsung dan pengajuan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran *show choir* di sekolah tersebut.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.(Sugiyono,2013:240) Dokumentasi sendiri merupakan proses yang dilakukan secara

sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen. Dokumentasi tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang di dokumentasikan.(diakses dari [www.duniapelajar.com](http://www.duniapelajar.com) pada tanggal 30 November 2016) Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh dokumentasi tentang proses pembelajaran *show choir* lagu Yamko Rambe Yamko di SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Dokumentasi berupa rekaman video pada saat proses pembelajaran berlangsung dan perekam suara yang digunakan pada saat wawancara dengan narasumber dilakukan.

## 2. Tahapan pelaksanaan atau pengolahan data.

Pada tahap ini, adalah tahap pengolahan data dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan, sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan.

## 3. Tahapan Pembuatan Laporan

Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh pelaksanaan yaitu penyusunan hasil dari penelitian secara tertulis berbentuk skripsi.

## H. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penyusunan tugas akhir ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari IV bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari A. Latar Belakang, B. Rumusan Masalah, C. Ruang lingkup, D. Tujuan Penelitian, E. Manfaat Penelitian, F. Tinjauan Pustaka, G. Metode Penelitian, dan H. Sistematika Penulisan.

Bab II, membahas tentang A. Sejarah SD Pangudi Luhur Yogyakarta, B. Pembelajaran, C. Sejarah *show choir* dan *show choir* sebagai salah satu paduan suara kompetitif, dan D. Musik vokal.

Bab III menjelaskan tentang Pemaparan dan Analisis, Hambatan dan Solusi Yang Ditemukan Dalam Proses Pembelajaran.

Bab IV penutup, yang terdiri dari A. Kesimpulan, dan B. Saran